

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Catherine Marshal dalam Sarwono (2006 : 193) penelitian kualitatif adalah “sebuah proses yang diperuntukkan mencari pemahaman yang lebih baik terhadap kompleksitas yang ada pada interaksi manusia”. Dari definisi ini Sarwono (2006 : 193) menyebutkan “beberapa *keyword* atau kata kunci yang ada dalam penelitian kualitatif, yaitu: pemahaman, proses, interaksi, manusia, dan kompleksitas”.

Pemahaman memiliki sebuah arti bahwa seorang peneliti saat melakukan penelitian seharusnya memahami permasalahan yang ada dalam konteks masalah yang diteliti, maka dari itu peneliti kualitatif tidak memiliki jarak dengan apa yang diteliti sebagaimana penelitian kuantitatif yang membedakan apa yang diteliti sebagai objek dan peneliti sebagai subjek (Sarwono, 2006 : 193).

Proses pada penelitian merupakan sebuah penekanan pada penelitian kualitatif, maka dari itu saat menjalankan penelitiannya, peneliti memilih berfokus pada proses dari hasil akhir. Hal itu dikarenakan proses membutuhkan waktu dan kondisi yang berubah - ubah dapat membuat cara yang dilakukan juga dapat berubah – ubah (Sarwono, 2006 : 193).

Interaksi menunjukkan bahwa ada sebuah hubungan satu dengan yang lain, oleh karena itu dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti sebisa mungkin bertanya apakah masalah yang diteliti memiliki kaitan dengan masalah yang lain atau kondisi lain dan tidak berdiri sendiri (Sarwono, 2006 : 194).

Sasaran utama penelitian kualitatif sendiri adalah manusia, karena sumber dan penyelesaian masalah ada pada manusia. Walaupun begitu, penelitian kualitatif tak terbatas dengan manusia saja. Sasaran lain dapat berupa sejarah, artefak, benda berupa foto, sebuah kejadian, dan lainnya. Intinya

sasarannya adalah manusia dengan semua kegiatan dan kebudayaannya (Sarwono, 2006 : 194).

Sedangkan kompleksitas merupakan sebuah gambaran bahwa apa yang diteliti bersifat rumit, kompleks, dan saling terkait satu sama lain seperti karakteristik kehidupan sehari – hari. Masalah yang kompleks memiliki ciri utama, yaitu; terkait dengan masalah lain dan tidak berdiri sendiri, maka dari itu penyelesaiannya harus secara menyeluruh bukan dilakukan secara terpisah – pisah (Sarwono, 2006 : 194).

Dari pengertian di atas peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena sasaran penelitian ini sendiri adalah individu manusia dan suatu peristiwa. Sasaran tersebut dipahami secara menyeluruh sesuai dengan konteksnya masing-masing dan tidak memerlukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif, karena penelitian ini akan mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah film berjudul *Kotonoha no Niwa* karya Makoto Shinkai.

3.2.2 Data Sekunder

Sedangkan data tambahannya adalah KBBI, subtitle, dialog dan gambar dalam film *Kotonoha no Niwa*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Urutan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Menonton film *Kotonoha no Niwa*.
2. Membuat transkrip dialog film *Kotonoha no Niwa*.
3. Mencari data tambahan berupa teori – teori yang dibutuhkan.

4. Mencatat data – data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.
5. Mengkategorisasikan data yang akan digunakan.

3.4 Teknik Analisis Data

Berikut adalah teknik analisis data yang peneliti lakukan :

1. Membagi analisis menjadi 4 bagian, yaitu; tipe pemikir introvert, tipe perasa introvert, tipe sensasi introvert, dan tipe intuitif introvert.
2. Mencari makna pada kosakata yang dibutuhkan guna membantu penelitian.
3. Memaparkan dengan rinci data – data yang terkait dengan penelitian dan menjelaskan dengan detail setiap data yang ada.
4. Menganalisa data tersebut dengan menggunakan landasan teori dari Carl Gustav Jung.
5. Mencatat hasil yang didapatkan dari keseluruhan tiap bagian analisis.
6. Menarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan.